

Pengaruh Penggunaan Jejaring Media Sosial terhadap Prestasi Belajar Siswa

Imas Rosadah Badrumilah^{1*}, Henry Aditia Rigianti²

^{1,2} Universitas PGRI Yogyakarta, Indonesia

Email : Imasrosadahbad01@gmail.com^{1*}, henry@upy.ac.id²

Abstrak

Media sosial dapat diartikan sebagai sebuah media online yang salah satu fungsinya untuk komunikasi atau informasi yang memungkinkan penggunanya untuk berbicara, berbagi informasi, dan berbagi ide yang ingin disampaikan. Namun, media sosial juga dapat mempengaruhi siswa untuk menunjang keberhasilan dalam pembelajarannya. Prestasi belajar yaitu sesuatu yang dihasilkan atau diperoleh setelah mengikuti kegiatan belajar atau pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Banyak siswa yang masih belum memahami bagaimana caranya untuk menggunakan media sosial secara baik dan efektif, karena penggunaan sosial media sangat besar dalam mempengaruhi hasil belajar anak sekolah dasar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mengetahui dampak jejaring media sosial terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar saat menggunakan youtube, instagram, tiktok, facebook dan banyak media sosial lainnya. Peran orangtua serta guru yang ada di sekolah dasar sangat diharapkan bisa membantu para siswa agar dapat membatasi atau membagi waktu dalam bermain media sosial.

Kata Kunci: *Penggunaan Media Sosial, Prestasi Belajar, Dampak Media Sosial.*

Abstract

Social media can be interpreted as an online media which one of its functions is for communication or information that allows users to talk, share information, and share ideas to be conveyed. However, social media can also influence students to support success in their learning. Learning achievement is something that is produced or obtained after participating in learning or learning activities delivered by the teacher. Many students still do not understand how to use social media properly and effectively, because the use of social media is very large in influencing the learning outcomes of elementary school children. Therefore, this study aims to understand and determine the impact of social networking media on learning outcomes of elementary school students when using youtube, Instagram, tiktok, facebook and many other social media. The role of parents and teachers in elementary schools is expected to be able to help students to be able to limit or divide their time in playing social media.

Keywords: *use of social media, learning achievement, impact of social media.*

PENDAHULUAN

Media sosial menjadi saksi berkembangnya pengetahuan serta teknologi di dunia. Di era digital saat ini, elektronik sudah menjadi kebutuhan di segala bidang masyarakat, salah satunya adalah pendidikan. Evolusi media sosial memungkinkan kinerja yang mudah dan cepat, tepat, dan juga akurat, oleh sebab itu mudah untuk meningkatkan produktivitas. Jejaring sosial media di jaman sekarang ini yang paling sering digunakan oleh remaja dewasa maupun siswa sekolah dasar yaitu youtube, twitter, Instagram, facebook dan masih banyak lagi sosial media lainnya. Situs jejaring sosial media yang mudah

dibuka serta diakses memungkinkan pengguna untuk menghabiskan lebih banyak waktu bermain dengan media sosial mereka. Kehidupan masyarakat yang selalu menggunakan teknologi sangat berpengaruh sehingga makin kesini alat komunikasi semakin canggih sehingga lebih memudahkan manusia dalam melakukan pekerjaannya. Contoh buah kemajuan teknologi buatan manusia adalah internet. Jejaring internet yaitu komunikasi jaringan elektronik yang dihubungkan melalui jaringan komputer dengan peralatan komputer yang berada di seluruh dunia, jaringan ini terstruktur dan terorganisir melalui telepon atau satelit.

Siswa SD saat ini sedang pesat belajarnya menggunakan alat yang canggih seperti teknologi yang sering digunakan oleh orang dewasa yang sangat mudah untuk terhubung ke internet seperti handphone ataupun komputer untuk membuka berbagai macam aplikasi media sosial misalnya twitter, facebook, youtube, instagram, dll. Sangat mudah untuk membuka aplikasi media sosial di jaman sekarang ini sehingga memberikan kebebasan kepada anak-anak untuk menggunakan media sosial tersebut tanpa ingat waktu untuk membuat jejaring sosial mereka sendiri. Perkembangan jejaring sosial dewasa ini banyak menimbulkan dampak positif maupun negatif bagi pendidikan siswa terutama untuk anak sekolah dasar, salah satunya adalah efek dari perubahan prestasi belajar siswa. Penyalahgunaan jejaring sosial oleh siswa tersebut dapat mempengaruhi kinerja sekolah yang disebabkan oleh media sosial ini dapat mempengaruhi kinerja akademik, karena media sosial digunakan untuk hiburan daripada pembelajaran

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif deskriptif. Yang digunakan dalam penelitian ini yaitu riset kualitatif dimana akan menjelaskan berbagai fenomena sebanyak-banyaknya melalui pengumpulan data (Darmalaksana, 2020). Penulis menggunakan studi pustaka dan review literatur-literatur yang relevan dengan topik yang sudah dipublikasi, dan memiliki nomor ISBN untuk metode pengumpulan data. Oleh karena itu tujuan dari penelitian yaitu untuk memberikan penjelasan pengaruh dari penggunaan jejaring media sosial terhadap hasil pencapaian prestasi belajar siswa. Berdasarkan penjelasan di atas, dampak media sosial bagi siswa memiliki konsekuensi. Salah satunya adalah tentang belajar dan prestasi siswa.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang menitikberatkan pada terjadinya sebab akibat dari perilaku, serta memaparkan proses hasil perlakuan sesudah dan sebelum di kelas guna memperbaiki kualitas pembelajaran. Menurut Supardi (2006), penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang mampu menawarkan prosedur maupun langkah yang inovatif guna memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme pendidik dalam proses belajar mengajar di kelas. Menurut Arikunto, dkk (2006), penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Berdasarkan pengertian yang disampaikan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian tindakan kelas adalah perilaku yang dapat meningkatkan kualitas mutu praktek pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media sosial yaitu sebuah alat yang digunakan untuk komunikasi atau berbagai macam informasi yang memungkinkan para penggunanya untuk memulai percakapan, mencari berbagai macam informasi penting, update kegiatan yang dilakukan, atau berbagi pikiran sesuai dengan perkembangan zaman yang berguna untuk memudahkan manusia dalam kesehariannya. Hampir setiap tahun media sosial semakin meningkat dan pengguna media sosial banyak sekali dikalangan pelajar, dapat dilihat

sekarang ini banyak sekali anak muda yang tidak mau ketinggalan informasi atau kurang update. Media sosial bisa mempengaruhi pola pikir dan juga perilaku siswa yang akan merasa kecanduan karena banyaknya berbagai macam aplikasi yang sangat mudah diakses.

Pengertian Media Sosial

Para ahli memiliki definisi yang berbeda tentang media sosial, tetapi akan tertuju pada esensi yang sama. Pertama-tama menurut pendapat Shoelhi (2015: 125), media sosial didukung oleh jaringan internet dan sangat berpengaruh bagi kehidupan manusia saat ini disebabkan memberitau hubungan antara orang-orang dari budaya yang berbeda. Menurut pendapat Rogers Abrar (2003:1), media sosial adalah sebuah perangkat keras dengan nilai sosial dalam bentuk struktur organisasi sehingga memungkinkan siapa saja untuk mengumpulkan, memproses dan berbagi informasi. Menurut pendapat Darma dkk (2009:223) jejaring sosial media yaitu suatu proses yang digunakan untuk mencari informasi dan komunikasi di dunia maya (internet). Sampai sekarang masih banyak media khusus yang berfungsi untuk menjalin komunikasi di dunia maya. Dari beberapa pendapat yang dijelaskan, dapat diambil kesimpulan bahwa media sosial adalah jejaring sosial yang sifatnya nonlinear dan juga penciptaan harapan yang baru terhadap konten atau informasi yang secara langsung sangat mempengaruhi cara masyarakat dalam menggunakan dan memanfaatkan media sosial.

Dampak Positif dan Negatif Jejaring Media Sosial

Jaman yang serba modern saat ini, tidak dapat dipungkiri bahwa kehadiran media sosial yang berada dalam kehidupan sehari-hari menjadi sangat penting, apalagi saat ini berkaitan erat dengan media sosial. Saat menggunakan media sosial, tidak ada batasan bersosialisasi, ruang dan waktu untuk berkomunikasi sehingga siapa pun dapat berkomunikasi kapan saja tanpa ada batasan waktu. Oleh karena itu, tidak dapat dipungkiri bahwa media sosial ini memiliki banyak dampak positif dan juga negatif.

Dampak positif media sosial menurut Zukria (Kairuni, N. 2016):

1. Mempromosikan kegiatan ketika belajar karena bisa digunakan untuk kegiatan sebagai sarana mendiskusikan masalah seperti mencari informasi dengan teman sekolah.
2. Cari dan tambahkan siapapun bisa teman lama maupun teman yang baru, baik teman yang ada di sekolah, teman di lingkungan bermain game, atau teman yang ditemui melalui jejaring media sosial lainnya.
3. Media sosial dapat mengurangi stres setelah memikirkan pelajaran sekolah sepanjang hari dan dapat menghilangkan kelelahan siswa.

Ada juga pengaruh negatif yang ditimbulkan dari media sosial:

1. Waktu belajar akan berkurang disebabkan ketika bermain media sosial akan keasyikan sehingga malas untuk mencari ilmu.
2. Konsentrasi belajar siswa akan terganggu, karena saat sekolah pikirannya ingin cepat pulang untuk bermain jejaring sosial.
3. Merusak moral dan sifat remaja yang sering labil dalam berfikir serta selalu merasa penasaran mereka dapat mengakses hal yang negatif dengan sangat mudah.
4. Menghabiskan uang jajan, karena menggunakan media sosial memerlukan internet sehingga pelajar zaman sekarang selalu menggunakan uang saku untuk membeli kuota.
5. Merusak kesehatan karena menghadapi layar handphone ataupun komputer yang terlalu sering bisa merusak kesehatan seperti mata.

Dari beberapa pendapat yang sudah dijelaskan, dapat diberi kesimpulan penggunaan jejaring media sosial dapat memberikan dampak positif maupun negatif. Jika media sosial diterapkan dengan

benar dan ada aturan pasti akan berdampak positif, nah sebaliknya jika penggunaan mediasosial digunakan tanpa batasan maka akan berdampak negatif.

Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar dapat diartikan sebagai kemampuan siswa untuk memahami materi yang sudah diberikan oleh guru sekolah dalam menyelesaikan tugas. Prestasi belajar yaitu “perolehan pengetahuan dan juga keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, seperti nilai tes atau hasil (Moeliono, 1990:700). Poerwanto (2007) memberikan pengertian prestasi belajar sebagai “hasil yang diperoleh seseorang dalam usaha belajarnya sebagaimana yang telah dinyatakan dalam bentuk raport”. Menurut Winkei (1997) “prestasi belajar yaitu penilaian terhadap keberhasilan dan kemampuan belajar siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran tergantung pada bobot nilai yang sudah dicapai”. Nasution, S (1987) prestasi belajar diartikan sebagai “kesempurnaan yang sudah dicapai manusia ketika berpikir, emosi, dan perilaku. Prestasi belajar dapat dikatakan sempurna jika sudah mengikuti tiga aspek yaitu: kognitif, psikomotor, dan afektif, dikatakan tidak memadai jika prestasi belajar belum mencapai tiga target tersebut”. Tulus Tu’u (2004:75) mendefinisikan prestasi belajar adalah:

1. Prestasi yang diperoleh siswa adalah hasil belajar yang telah dicapai ketika menyelesaikan semua tugas yang diberikan guru ketika kegiatan belajar.
2. Kinerja belajar siswa tersebut terutama dievaluasi melalui perspektif kognitif, disebabkan berkaitan dengan keahlian siswa untuk pengetahuannya, memori, pemahaman, analisis, integrasi, aplikasi dan juga penilaian.
3. Nilai siswa diukur dengan penilaian guru terhadap semua tugas yang sudah diberikan kepada siswa serta nilai tes dan ujian atau skor yang diambil siswa.

Penjelasan yang telah oleh para ahli tersebut, maka dapat diambil kesimpulan yaitu “Prestasi belajar dikembangkan melalui hasil mata pelajaran yang sudah ditempuh, ditunjukkan melalui nilai tes dan angka untuk mencapai hasil dan untuk bukti bahwa siswa itu berhasil dalam melakukan kegiatan pembelajaran, prestasi belajar siswa disebut sempurna apabila sudah memenuhi tiga aspek yang terdiri dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor”.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Menurut penjelasan Baharuddin (2009:19) faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar dibagi menjadi dua kategori:

Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang dimiliki oleh masing-masing individu sehingga dapat berpengaruh kepada keberhasilan belajar mandiri tersebut, faktor fisiologis dan psikologis ini yang termasuk faktor internal.

Faktor Eksternal

Faktor eksternal ada dua bidang yaitu guru, administrasi, sosial lingkungan dalam sekolah, lingkungan dalam masyarakat, lingkungan yang ada di keluarga, karakteristik orangtua, serta lingkungan sosial keluarga seperti status ekonomi. Lingkungan non sosial berasal dari lingkungan alam, faktor instrumental, dan mata pelajaran.

Menurut pendapat Slameto (2010:54), terdapat faktor yang dapat mempengaruhi belajar yang dibedakan menjadi dua:

1. Faktor Internal atau faktor spesifik individu siswa, meliputi faktor yang berkaitan dengan fisik seperti kesehatan, faktor psikologis yaitu yang berkaitan dengan kecerdasan, minat, bakat,

motivasi, kedewasaan, dan faktor kelelahan.

2. Faktor eksternal diartikan sebagai faktor yang berada di luar individu, antara lain faktor keluarga (pendidikan orangtua, komunikasi antar keluarga, suasana dalam keluarga, ekonomi, pengertian orangtua, dan juga latar belakangnya budaya). siswa di masyarakat, teman bergaul, dan membentuk kehidupan masyarakat).

Menurut Ngalim Purwanto faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain:

1. Faktor dari dalam yang berupa fisiologi dan psikologi. Faktor fisiologi diantaranya berupa fisik manusia serta juga kondisi panca indera. Sedangkan faktor psikologi yaitu bakat minat siswa, luasnya siswa dalam berfikir, motivasi dalam diri siswa serta kemampuan kognitif.
2. Faktor dari luar yaitu lingkungan dan instrumental. Faktor dari lingkungan dapat berupa alam dan juga sosial, sedangkan instrumental yaitu kurikulum dalam bahan pelajaran, guru atau pengajar dalam kelas, sarana dan prasarana, dan juga administrasi.

Pendapat para ahli diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa keberhasilan pembelajaran dipengaruhi dua faktor yaitu internal dan eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang muncul dari dalam diri masing-masing siswa diantaranya berupa faktor psikologi, jasmaniah, dan kelelahan. Faktor eksternal yaitu faktor dari luar diri siswa yang berupa situasi lingkungan yang ada di sekitar anak-anak seperti lingkungan keluarga, lingkungan sosial maupun lingkungan masyarakat.

Fungsi Prestasi Belajar

Guru melakukan kegiatan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui seberapa baik siswa telah mencapai hasil belajar. Tujuan diadakannya penilaian pembelajaran adalah untuk mengetahui efektifitas dan keberhasilan pendidikan dan tercapainya pembelajaran, sehingga penilaian ataupun perbaikan harus dilakukan secara berulang.

Keberhasilan belajar Zainal Arifin (2018:7) yang dikutip Risnawati memiliki banyak ciri-ciri yaitu:

1. Diperolehnya indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan oleh siswa.
2. Simbol rasa ingin tahu dan kepuasan.
3. Materi informasi tentang inovasi pendidikan.
4. Dapat digunakan sebagai indikator daya serap siswa.

Menurut Purwanto (2003:5), ciri-ciri keberhasilan dalam belajar:

1. Keberhasilan belajar digunakan untuk indikator kualitas maupun kuantitas dalam pencapaian pengetahuan siswa. Hasil belajar yang diperoleh siswa membuktikan seberapa baik mereka dapat memahami dan menguasai materi di kelas dan pembelajaran yang disampaikan oleh semua guru yang mengajar. Jika sebagian siswa susah untuk memahami atau menguasai materi dan isi pembelajaran maka akan segera dievaluasi oleh guru untuk mencapai keberhasilan pembelajaran.
2. Belajar untuk berhasil sebagai institusi rasa ingin tahu dan kepuasan.
3. Belajar tentang kesuksesan sebagai inovasi informasi dan pendidikan.
4. Keberhasilan pembelajaran dapat dijadikan oleh siswa sebagai penggerak peningkatan teknologi maupun ilmu pengetahuan serta untuk evaluasi peningkatan mutu pembelajaran dan pendidikan.
5. Pembelajaran keberhasilan sebagai indikator internal dan eksternal.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa untuk memahami prestasi belajar siswa berjalan dengan baik secara individu maupun berkelompok adalah penting karena dengan alasan prestasi belajar bukan hanya untuk menjadi indikator dalam mencapai keberhasilan, akan tetapi penting jugabagi semua guru yang terlibat sebagai timbal balik ketika melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas sangat membantu untuk mengajar jika ada perbaikan dalam proses pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan youtube, facebook, Instagram, whatsapp, dan berbagai macam media sosial yang masih banyak lagi ternyata dapat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa sekolah dasar, tetapi tergantung juga terhadap tujuan dari individual siswa itu sendiri. Jika peserta didik dalam mengakses media sosial menggunakan nya dalam hal-hal menuju yang positif itu akan memberikan efek positif pada keberhasilan belajar, akan tetapi sebaliknya dapat berdampak negatif pada kinerja siswa jika digunakan hanya untuk bermain dan tidak dapat membagi waktu untuk belajar itu sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Siswa yang masih berusia 6-12 tahun dalam penggunaan jejaring sosial media bisa mengarahkan kepada hal yang positif ataupun negatif bahkan bisa juga lebih banyak negatifnya, disebabkan karena media sosial ini akan membuat kecanduan untuk terus memainkannya. Oleh karena itu, anak akan cenderung menjadi individual tanpa sosialisasi padahal di usia mereka yang harusnya dapat berinteraksi dengan teman-teman seusinya untuk beraktifitas permainan fisik. Dengan demikian, peran guru dan orangtua juga sangat diperlukan yaitu harus bisa memantau dan juga mengawasi ketika anak sedang bermain media sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Evin Yudhi Setyono. (2013). Pengaruh Penggunaan Media Jejaring Sosial Edmodo Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Topik Pembuatan Kurva-S Menggunakan Microsoft Excell. *Soshum Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 3(1), 69–76.
- Rozalia, M. F. (2017). Hubungan Intensitas Pemanfaatan Gadget Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 5(2), 722. <https://doi.org/10.22219/jp2sd.vol5.no2.722-731>
- Jannah, D. M., Hidayat, M. T., Ibrahim, M., & Kasiyun, S. (2021). Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3378–3384.
- Asdiniah, E. N. A., & Lestari, T. (2021). Pengaruh Media Sosial Tiktok terhadap Perkembangan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(Vol. 5 No. 1 (2021): 2021), 1675–1682. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1156/1036>
- Dedyerianto, D. (2020). Pengaruh Internet dan Media Sosial terhadap Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar Siswa. *Al-TA'DIB*, 12(2), 208. <https://doi.org/10.31332/atdbwv12i2.1206>
- Maola, P. S., & Lestari, T. (2021). Pengaruh Gadget Terhadap Perkembangan Sosial Anak Sekolah Dasar. *Journal of Education*, 3(15), 219–225.
- Andara, S., Ishmah, Z., Aisy, R., & Sutini, T. (2022). PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DIKALANGAN ANAK SEKOLAH DASAR. 7(1), 48–52.
- Amaruddin, H., Atmaja, H. T., & Khafid, M. (2020). Peran Keluarga Dan Media Sosial Dalam Pembentukan Karakter Santun Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(1), 33–48. <https://doi.org/10.21831/jpk.v10i1.30588>
- Arif, M., Rahmayanti, J. D., & Rahmawati, F. D. (2021). Penanaman Karakter Peduli Sosial Pada Siswa Sekolah Dasar. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 13(2), 289–308. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v13i2.802>
- Hutabri, E., & Putri, A. D. (2019). Perancangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Sustainable: Jurnal Hasil Penelitian Dan Industri Terapan*, 8(2), 57–64. <https://doi.org/10.31629/sustainable.v8i2.1575>
- Fitri, S. (2017). Dampak Positif Dan Negatif Sosial Media Terhadap Perubahan Sosial Anak. *NATURALISTIC: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(2), 118–123. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v1i2.5>